



DAFTAR PUSTAKA

- Arbianto, P., 1977. Arah - arah baru dalam proses fermentasi tempe. Kertas kerja Lokakarya Bahan Pangan Berprotein tinggi. Bandung, 22 - 24 Pebruari.
- Beuchat, L.R. and R.E. Worthington, 1974. Changes in the Lipid Content of Fermented Peanuts. J. Agr. Food Chem., 22 (3) : 509 - 512
- Beuchat, L.R., 1976. Fungal Fermentation of Peanut Press Cake. Economic Botany, 30 : 227 - 234.
- Beuchat, L.R. and S.M.M. Basha, 1976. Protease Production by the Ontjom Fungus, Neurospora sitophila. European J. Appl. Microbiol. 2 : 195 - 203.
- Fardiaz, D. and P. Markakis, 1981. Oligosaccharides and Protein Efficiency Ratio of Oncom (Fermented Peanut Press Cake). Journal of Food Science, 46 : 1970 - 1971.
- , 1981. Degradation of Phytic Acid in Oncom (Fermented Peanut Press Cake). Journal of Food Science, 46 : 523 - 525.
- Gilman, J.C., 1959. A Manual of Soil Fungi. Anes, The Iowa State University Press. pp. 19 - 21.
- Gandjar, I. dan D.S. Slamet, 1972. Tempe gembus hasil fermentasi ampas tahu. Penelitian Gizi dan Makanan , (2) : 70 - 79.



- Gandjar, I. and Hermana, 1972. Some Indonesian Fermented Foods From Waste Products. Waste Recovery by Micro - organisms, Kuala Lumpur; UNESCO, May 1 - 18, pp. 49 - 54.
- , D.S. Slamet, dan Moeljono, 1973. Kadar zat gizi dalam tempe benguk. Penelitian Gizi dan Makanan , (3) : 65 - 71.
- , 1977. Fermentasi biji Mucuna pruriens Dc. dan pengaruhnya terhadap kualitas protein. Disertasi Doktor, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Heyne, K., 1950. De Nuttige Planten van Indonesië. Deel I. N.V. Uitgeverij van Hoeve, s'Gravenhage, Bandung. pp. 41 - 42.
- Hesseltine, C.W., M. Smith, B. Bradie and K.S. Djien, 1965. Investigations of Tempeh, an Indonesian Food. Deve - lopments in Industrial Microbiology, 4 : 275 - 287.
- , 1965. A Millenium of Fungi, Food, and Fermentation. Mycologia, 57 (2) : 149 - 163.
- , and H.L. Wang, 1967. Traditional Fermented Foods. Biotechnol. Bioeng. 9 : 275 - 288.
- Ho, C.C., 1976. Microbiology of Ontjom, an Indonesian Fermented Food. Abstracts Fifth International Fermentation Symposium, Berlin, p.364.
- Horwits, W. (Ed.), 1975. Official of Analysis of the AOAC, 12 th. ed. AOAC, pp. 15 - 16.



- Ko Swan Djien, 1965. Tinjauan terhadap Penelitian Fermented Foods Indonesia. Dalam R.M. Soemantri (Ed.) , Research di Indonesia II 1945 - 1965. Departemen Urusan Research Nasional, pp. 209 - 223.
- , 1979. Some Aspects Concerning the Microbiological Safety of Traditional Fermented Foods in Tropical Asia. Proceeding International Symposium on Microbial Aspects of Food Storage, Processing and Fermentation in Tropical Asia. V/2-1 -- V/2-25.
- , 1981. Fermentation of Foods By Moulds. In Samson et al (Eds). Introduction to Food Borne Fungi, Central Bureau voor Schimmelcultures, the Netherlands, pp. 236 - 241.
- Lubis, D.A., 1964. Kacang Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah, dan hasil - hasil ikutannya sebagai makanan ternak di Indonesia. Warta Penelitian Pertanian, 2(1/2) 1 - 17.
- Larmond, E., 1974. Methods for Sensory Evaluation of Food. Canada Departement of Agriculture, Ottawa, 56 p.
- Muhilal, D. Karjadi, dan D.D.Prawiranegara, 1970. A study on aflatoxin contents of peanuts and peanuts products. Gizi Indonesia,(2) : 162.
- , 1971. Kadar aflatoxin dalam kacang tanah dan hasil olahannya. Penelitian Gizi dan Makanan (1) : 87 - 92.



- Muhilal dan D. Roedjito, 1971. Pengaruh penyimpanan kacang tanah di rumah tangga terhadap kandungan aflatoxin. *Penelitian Gizi dan Makanan (1)* : 93 - 100. ✓
- Ochse, J.J., 1931. *Vegetables of the Dutch East Indies*. Archipel Drukkerij, Buitenzorg, pp. 363 - 367.
- Roedjito, D., Muhilal, H.S.P. Wirohusodo, dan D. Karjadi, 1972. Aflatoxin dalam kacang tanah, minyak, bungkil dan oncom. *Penelitian Gizi dan Makanan (2)*: 80 -87. ✓
- Rahardjo, A.A., 1977. Pengaruh kadar minyak pada fermentasi bungkil kacang. Kertas kerja Lokakarya Bahan Pangan Berprotein Tinggi, Bandung, 22 - 24 Pebruari.
- Slamet, D.S. dan I. Tarwotjo, 1971. Kadar zat gizi dalam oncom. *Penelitian Gizi dan Makanan (1)* : 49 - 52 .
- Steinkraus, K.H., C.Y. Lee, and P.A. Buck. Soybean Fermentation by the Ontjom Mold Neurospora. *Food Technol. (19)* : 1301 - 1302.
- , and A.G. Van Veen, 1969. Biochemical, Nutritional, and Organoleptic Changes Occuring during Production of Traditional Fermented Foods. In Freitas Y.M. and F. Fernandes (Eds). *Proceeding Third International, Conf. of GIAM*, pp. 444 - 450.
- , 1983. *Hand Book of Indigenous Fermented Food*. Marcel Dekker, Inc., New York, pp. 69 - 74.
- Saono, S., I. Gandjar, T. Basuki, and H. Karsono, 1974.



Mycoflora of " Ragi " and Some Traditional Fermented Foods of Indonesia. Ann. Bogor. V : 187 - 204.

Saono, S., T. Basuki, and D.D. Sastraatmadja, 1977. Oncom. Symposium on Indigenous Fermented Foods, Bangkok, Thailand.

Shurtleff, W. and A. Aoyagi, 1979. The Book of Tempeh, Professional Edition, Harper and Row, Publisher, New York, pp. 177 - 181 and 205 - 214.

Sastraatmadja, D.D., S. Saono, and S. Brotonegoro, 1980 . Oncom and Oncom - Like Products Prepared by using Pure Cultures of Molds. Kertas kerja The Second ASEAN Workshop on Solid Substrate Fermentation. ASEAN Sub Comitte on Protein. Kuala Lumpur, Malaysia, Nopember, 26 - 29.

-----, 1980. Kemampuan beberapa biak Rhizopus dan Mucor dalam membentuk oncom. Kertas kerja Seminar Teknologi Pangan IV, Bogor.

-----, 1981. Fermentasi oncom oleh beberapa biak murni kapang Neurospora, Mucor, dan Rhizopus. Kertas kerja Kongres Nasional Mikrobiologi III, Jakarta, 26 - 28 Nopember.

Van Veen, A.G., D.W.C. Graham, and K.H. Steinkraus, 1968. Fermented Peanut Press Cake. Cereal Science Today, 13 (3) : 96 - 98. ✓



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

54

PENGARUH BERBAGAI BIAK RHIZOPUS TERHADAP RASA DAN KENAMPAKAN ONCOM
HERMIYATI, Ir. Kapti Rahayu K.; Dr. Triadi Basuki; Ir. Endang Sutriswati Rahayu
Universitas Gadjah Mada, 1985 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yoslyn, 1967. *Fundamental of Food Processing Operation*
Ingredients Method and Packaging. The Avi Publisher,
Wesport.

Zycha, H., R. Siepmann, and G. Linnemann, 1969. *Mucorales*.
Verlag von J. Cramer, pp. 74 - 84.